

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian pengembangan modul berbantuan film anak pada materi teks cerita fabel ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Proses pengembangan modul teks cerita fabel berbantuan film anak dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap studi pendahuluan, pengembangan produk awal dan uji coba produk. Pada tahap studi pendahuluan dilakukan analisis kebutuhan bagi guru dan siswa. Hasil analisis kebutuhan diperoleh data bahwa 100% guru dan siswa SMP Negeri 6 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau membutuhkan modul pendamping dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada tahap pengembangan produk awal dilakukan perancangan produk dan validasi produk kepada 2 orang ahli materi ada 2 orang ahli desain. Setelah proses validasi maka produk dinyatakan layak untuk di ujicobakan. Pada tahap ketiga dilakukan uji coba produk dengan tiga cara yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan terbatas. Uji coba perorangan memperoleh persentasi rata-rata 86,1 dengan kategori “Sangat baik”, uji coba kelompok kecil memperoleh persentasi rata-rata 91,2 dengan kategori “Sangat baik”. Uji coba lapangan terbatas memperoleh persentasi rata-rata 88,99 dengan kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan data-data tersebut maka diperoleh modul yang layak untuk digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran.

- (2) Modul teks cerita fabel berbantuan film anak untuk siswa kelas VII SMP Negeri 6 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau dinyatakan memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai modul mandiri siswa. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil penilaian ahli materi dan ahli desain terhadap modul. Hasil validasi ahli materi dan ahli desain terhadap modul. Hasil validasi ahli materi terhadap kelayakan isi memperoleh rata-rata 87,5% dengan kategori “Sangat baik” aspek kelayakan penyajian memperoleh rata-rata 92,4 % dengan kategori “sangat baik” dan penilaian bahasa memperoleh rata-rata 87,5 % dengan kategori “sangat baik”. Untuk penilaian kegrafikan oleh ahli desain diperoleh rata-rata 85,4 % dengan kategori “sangat baik”.
- (3) Modul teks cerita fabel berbantuan film anak dinyatakan efektif untuk membangkitkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari tes hasil belajar siswa dalam menulis teks cerita fabel berbantuan film. Pada saat pretes diperoleh rata-rata 63 dan pada saat postes diperoleh rata-rata 78. Selisih dari pretes dan postes adalah 15 % yang mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan modul teks cerita fabel berbantuan film anak menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## 5.2 Implikasi

Modul teks cerita fabel berbantuan film anak memiliki implikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi tersebut dipaparkan sebagai berikut.

- (1) Penggunaan modul teks cerita fabel berbantuan film anak dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks cerita fabel .
- (2) Modul teks cerita fabel berbantuan film anak dirancang sesuai dengan perkembangan dan usia peserta didik sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan emosional dan moral peserta didik.
- (3) Modul berbantuan film anak yang dikembangkan melatih siswa belajar secara mandiri dengan bantuan yang minimal dari guru. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa pada pembelajaran teks cerita fabel

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan hasil penelitian pengembangan modul ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Bagi siswa diharapkan dapat menggunakan modul berbantuan film anak agar menambah wawasan dan pemahaman mereka tentang pesan moral yang di dapat dari cerita fabel dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- (2) Bagi guru dapat memanfaatkan keunggulan modul berbantuan film anak dengan cara mengembangkan materi pembelajaran selain teks cerita fabel. Guru juga diharapkan dapat menerima perubahan proses pembelajaran yang konvensional menjadi pembelajaran yang berbantuan film anak dikarenakan dengan perkembangan teknologi guru dituntut menjadi lebih kreatif.
- (3) Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan untuk melakukan penelitian yang sama dengan materi yang berbeda.